

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang berarti suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga pendekatan diarahkan kepada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).⁸⁹

Adapun bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.⁹⁰

Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu tempat tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat serta hubungan antar

⁸⁹Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

⁹⁰ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18.

fenomena yang diselidiki.⁹¹ Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung) dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yang berjalan saat penelitian dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto: "populasi adalah keseluruhan data obyek penelitian."⁹² Sedangkan sampel sebagai wakil populasi yang diteliti "⁹³

Seluruh kyai yang berada di kecamatan Bangkalan menjadi objek penelitian ini, dengan demikian seluruh populasi yang ada menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu para Kyai pengasuh pondok pesantren yang berada dalam wilayah kecamatan Bangkalan tersebut.

Penentuan sampel sangat diperlukan dalam penelitian, sebagai mana dikatakan oleh Winarno Surahmad:

"Karena tidak memungkinkan penyelidikan segenap populasi, padahal tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum. Maka seringkali muncul penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi".⁹⁴

⁹¹ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, tt), 63

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

⁹³ *Ibid*, 117.

⁹⁴ Winarto Surahmad, *Pengantar Penyelidikan Ilmiah Dasar dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 93.

Jadi, penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian sampel (*Sampling Research*), yang mana dalam penelitian ini tidak meneliti semua populasi yang ada namun hanya menggunakan sebagian dari populasi. Karena itu dalam penelitian ini yang diambil hanya beberapa kyai sebagai responden atau informan yang dapat mewakili seluruh populasi kyai yang berada di kecamatan Bangkalan.

C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pendapat Kyai yang ada di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan tentang pendidikan keluarga berbasis gender.

Dengan demikian, penelitian ini adalah melaporkan, memaparkan dan menganalisis tentang berbagai pendapat Kyai yang menjadi sampel mengenai pendapat mereka tentang pentingnya kewajiban mendidik anak bagi kedua orang tua, keteladanan dan keadilan orang tua terhadap anak-anaknya.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Library Research (Studi Kepustakaan)

Dalam hal ini pengumpulan data teoritis, penulis peroleh dengan jalan membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan tersebut, yaitu tentang pendidikan keluarga berbasis gender.

2. Field Research (Studi Lapangan)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁹⁵

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memudahkan pelaksanaan observasi, maka penelitian ini menggunakan observasi secara langsung, artinya observasi yang dilakukan berdasarkan kerangka pokok yang memuat data-data yang diperlukan yang telah disusun dan diatur terlebih dahulu. Hal ini dimaksud untuk memberi arah observasi yang tepat.

2. Metode Wawancara

Maksud dari metode wawancara adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada

⁹⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 146.

responden.⁹⁶ Penulis menggunakan metode wawancara ini dimaksudkan agar penulis bisa menjelaskan secara langsung tentang tujuan penelitiannya dan dapat menjelaskan informasi-informasi apakah yang dibutuhkan sehingga dapat memperoleh informasi yang tepat sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam metode wawancara atau interview ada beberapa jenis, yakni:

- a. Interview bebas
- b. Interview terpimpin
- c. Interview bebas terpimpin

Diantara ketiga jenis interview tersebut, penulis menggunakan interview bebas terpimpin maksudnya ialah penginterview membawa kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi dalam menunjukkan pertanyaan tersebut diserahkan pada penginterview. Jadi dalam hal ini penginterview tidak terikat dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sehingga dalam wawancara tersebut suasananya tidak kaku.

Adapun alasan digunakan interview bebas terpimpin karena jenis interview ini lebih sering digunakan dalam penelitian sosial. Dengan tehnik ini dapat menggali informasi-informasi penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian serta pelaksanaannya dapat berlangsung dengan suasana yang lebih akrab.

3. Metode Dokumentasi

⁹⁶ Nasri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES), 193.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan jalan mengambil data dari dokumen-dokumen yang berbeda pada tempat penelitian. Selain itu, metode ini digunakan untuk mengumpulkan rekaman hasil wawancara supaya dapat diputar kembali untuk mencapai kesempurnaan dan obyektifitas analisis dikemudian hari.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari obyek penelitian mengenai:

- a. Jumlah pondok pesantren di kecamatan Bangkalan
- b. Data hasil wawancara

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode karena apabila menggunakan satu metode saja belum cukup dan juga dalam setiap metode itu mempunyai kelemahan-kelemahan sehingga perlu menggunakan metode lain untuk mengatasi kelemahan tersebut.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh juga dikelola dengan analisis kualitatif pula. Dengan demikian, pekerjaan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data, harus diikuti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil wawancara atau interview
2. Mereduksi data-data hasil wawancara yang tidak diperlukan
3. Interpretasi data dengan langkah mendisplay data untuk memperoleh kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisis data deskriptif untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif. Adapun tehnik analisa data yang digunakan meliputi:

Metode Deduktif, Yaitu suatu cara untuk menghasilkan pengertian, berangkat dari pengetahuan yang bersifat universal dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang sifatnya khusus , kemudian dari metode ini kami gunakan untuk membahas permasalahan yang kami angkat dari hal yang sangat umum, kemudian kami tarik pada permasalahan yang khusus metode ini digunakan untuk membahas dan menganalisa data atau keterangan yang didapat dari teori atau literatur yang dijadikan landasan peninjauan terhadap pendapat para Kyai yang diperoleh sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan.

Metode Induktif, Yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari sesuatu yang bersifat khusus, dari fakta tersebut kemudian ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum. Kaitannya dengan topik diatas metode ini digunakan untuk mencari data-data yang khusus, kemudian penulis kumpulkan dan akhirnya diambil satu kesimpulan secara global darai data – data tersebut.

Metode ini dimulai dengan menggunakan realita yang ada dari hasil penelitian berupa pendapat Kyai mengenai pendidikan keluarga berbasis gender yang bersifat khusus, kemudian dilakukan analisis terhadap realita yang ada untuk memperoleh kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.
2. Ketekunan/Keajegan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. film atau *video-tape*, misalnya dapat

digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.

6. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan;
7. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik *auditing*, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.⁹⁷

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data, yakni dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda,

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326-338.

menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

Editing, memeriksa kembali data-data secara cermat baik dari segi kelengkapan, keterbatasan, kejelasan makna serta keseragaman datanya mengenai hasil wawancara dengan para Kyai sebagai informan.